## ABSTRAK

Intensitas curah hujan yang tinggi berdampak pada limpasan banjir di DAS Sumani yang dangkal akibat akumulasi sedimentasi. Menurut data BPBD Kota Solok, terdapat beberapa titik/ kawasan rawan banjir di empat kelurahan, yaitu Kampai Tabu Karambia (KTK), Aro IV Korong, IX Korong dan Koto Panjang. Keterbatasan informasi data spasial pada kawasan yang berpotensi banjir juga akan meningkatkan dampak banjir di masa mendatang Kota Solok. Saat ini belum ada penelitian yang dilakukan mengenai indeks risiko banjir, sehingga belum ada persiapan untuk mencegah dan menghindari risiko banjir. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi tingkat risiko banjir berdasarkan nilai indeks kerawanan, kerentanan dan tingkat bahaya banjir di DAS Sumani (2) Menganalisis indeks risiko banjir di wilayah studi berdasarkan tingkat kerentanan *(vulnerability)* dan bahaya *(hazard)* (3) Menentukan kebijakan mitigasi berupa arahan pengurangan risiko bencana banjir berdasarkan laporan dan analisis wilayah terdampak banjir di wilayah studi. Penelitian ini merupakan gabungan antara metode kuantitatif dengan penelitian survei (observasi dan wawancara) dengan menggunakan data kuantitatif dari hasil survei lapangan, pencitraan penginderaan jauh, data DPUPR Kota Solok, dan BPBD Kota Solok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Identifikasi Tingkat Kerawanan Banjir (PBB) Interval rawan banjir berada pada Zona III. Analisis kerentanan banjir (KB) skor = 45,5. Analisis tingkat rawan banjir / rawan banjir (TBB) dengan zonasi tingkat bahaya tinggi akibat pengaruh persentasi persebaran permukiman rawan banjir yang tinggi dibandingkan dengan luas wilayah kelurahan yaitu kelurahan KTK = 92.92%, desa IX Korong = 96.81%, Desa Aro IV Korong = 47.83% dan Desa Koto Panjang = 99.51%.


**Kata kunci: manajemen risiko banjir, DAS Sumani, mitigasi, Kota Solok**



UNIVERSITAS BUNG HATTA